

**WEBINAR : STRATEGI MENGEMBANGKAN DIRI DAN MENGHADAPI TANTANGAN
DUNIA KERJA DI ERA INDUSTRI 4.0**

**WEBINAR : SELF DEVELOPMENT STRATEGIES AND FACE THE CHALLENGES
OF WORKING WORLD IN THE INDUSTRY 4.0 ERA**

Mahendar Dwi Payana¹⁾, Muhaimin El Karim¹⁾

1 Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: mahendar@uui.ac.id,muhaiminelkarim99@gmail.com

ABSTRAK - Perkembangan revolusi industri 4.0 telah memiliki dampak kepada beberapa bidang kehidupan baik berdampak positif maupun negatif. Beberapa dampak yang paling terasa seperti ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan lainnya. Akibat revolusi industri 4.0 ini industri telah mengganti paradigma penyerapan tenaga kerja yang dulunya banyak menggunakan tenaga manusia untuk memproduksi produk mereka menjadi menggunakan tenaga mesin otomatis. Hal ini tentu menjadi hal yang paling terasa dirasakan oleh para pekerja dan pencari kerja pada industri yang ada di Indonesia. Mesin-mesin otomatis yang digunakan di industri telah menggantikan manusia sehingga tenaga manusia secara jumlah tidak dibutuhkan lagi sebagai bentuk pemenuhan prinsip ekonomi bagi industri. Namun di samping itu, revolusi telah membuka mata kita bahwa ada beberapa skill manusia yang tidak akan digantikan oleh mesin. Melalui webinar yang telah dilakukan kepada peserta memberikan gambaran dan pengetahuan apa saja yang akan dibutuhkan kedepan oleh industri dari berbagai skill yang dimiliki manusia. Seminar daring yang dilakukan, membawa antusias yang luar biasa bagi peserta yang banyak merespon melalui kesempatan bertanya sehingga antusias tersebut membawa suasana webinar menjadi sangat aktif. Peserta mampu memahami bahwa dengan beberapa skill yang dimiliki akan menjadi modal untuk mencari kerja pada era revolusi 4.0. Webinar ini dilaksanakan di stasiun TV UBONTV di Universitas Ubudiyah Indonesia

Kata Kunci: webinar, industri 4.0, skill, tantangan, kerja

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan revolusi 4.0 diberbagai bidang, pemerintah telah mengatur bagaimana strategi melalui Rencana Strategis 2020-2024 melalui kementerian Komunikasi dan Informatika. Hal ini mengacu pada pemenuhan kebutuhan dan pemanfaatan di bidang TIK di era revolusi industri 4.0. Ada berbagai permasalahan yang terdampak akibat revolusi industri 4.0 ini. permasalahan yang dialami bukan hanya mendisrupsi di bidang teknologi saja tetapi di bidang sosial dan pendidikan. Di bidang sosial khususnya di Indonesia angka pengangguran terus bertambah akibat kurangnya penyerapan tenaga kerja.

Di Era revolusi industri 4.0 ini, berbagai jenis industri dan manufaktur tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dalam menjalankan proses bisnisnya. Industri sekarang banyak menggunakan tenaga mesin pada segmen produksi. Mesin-mesin otomatis

digunakan karena dinilai lebih efektif dan efisien dikarenakan mesin tidak memiliki rasa lelah dan konsisten. Hal inilah yang menyebabkan industri pada segmen produksi lebih mengandalkan mesin. Akibatnya, penyerapan tenaga kerja di bidang produksi ini semakin menurun bahkan tidak membutuhkan penyerapan tenaga kerja manusia lagi.

Dampak sosial khususnya penyerapan tenaga kerja ini menjadi konsen pemerintah dan dunia pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi. Dari sisi pendidikan dan kesiapan SDM dalam negeri, Kementerian pendidikan telah menyiapkan strategi untuk menghadapi masalah sosial ini khususnya kesiapan SDM menghadapi masalah di atas. Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kementerian terkait telah melakukan mapping bagaimana penyerapan tenaga kerja dari lulusan-lulusan yang ada tetapi terserap dengan baik. Oleh karena itu, kesiapan tenaga SDM perlu adanya sosialisasi baik melalui tenaga pendidik baik guru dan dosen

bagaimana para lulusan tetap memiliki kemampuan yang dapat diserap oleh industri yang tidak dapat digantikan oleh mesin.

Melalui webinar yang dilaksanakan di stasiun UBONTV di Universitas Ubudiyah Indonesia, penulis selaku pembicara di topik strategi mengembangkan diri di dunia kerja pada era revolusi 4.0 telah menerangkan berbagai permasalahan yang faktual dan bagaimana solusi menghadapainya.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang penulis lakukan di tahun ajar Ganjil 2021 menggunakan metode penyelenggaraan webinar. Metode webinar dipilih karena daya tampung pendengar lebih luas sehingga peserta yang hadir sekitar 75 orang baik mahasiswa maupun umum. Webinar ini mengangkat tema besar yaitu “PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA KERJA DIBIDANG TEKNOLOGI INFORMASI” dan terdapat 6 pembicara. Penulis sendiri pada webinar tersebut mengangkat subtema yaitu “Strategi Mengembangkan Diri dan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0”.

Webinar dilaksanakan di Stasiun TV UBONTV di Universitas Ubudiyah Indonesia yang juga ditayangkan di TV tersebut. Pembicaraan seperti pada webinar ini adalah Dosen dari berbagai bidang keilmuan yang membahas berbagai topik yang berhubungan dengan tema besar pada webinar ini.

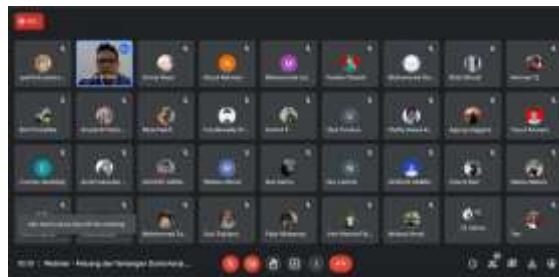


Gambar 1. Sebaran acara webinar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar yang dilaksanakan sebagai bentuk

pengabdian masyarakat bagi penulis yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai tri dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan ini sukses memperoleh perhatian di berbagai kalangan terutama mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Dari pembahasan topik yang diangkat membuat peserta berbondong-bondong untuk mengikuti kegiatan ini melalui aplikasi *video conference* Google meet.



Gambar 2. Peserta dan pembicara mengikuti kegiatan melalui google meet

Kegiatan yang mengangkat topik “Peluang dan Tantangan Dunia Kerja di Bidang Teknologi Informasi” ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan keilmuan dan skill dalam menghadapi tantangan global khususnya teknologi informasi.

Penulis sendiri pada webinar tersebut khusus membahas bagaimana permasalahan penyerapan tenaga kerja di Era Revolusi Industri 4.0 dan apa saja strategi menghadapi tantangan tersebut. Selain itu penulis menjelaskan apa saja kemampuan yang tidak dapat digantikan oleh mesin pada industri - industri manufaktur. Penulis juga menjelaskan kepada peserta agar menjadi talenta digital seperti mempersiapkan skill di bidang *Software development*, keamanan cyber, *Cloud computing*, *Data Analyst*, dan *Artificial intelligence*. Beberapa bidang skill di atas tidak dapat digantikan oleh mesin, oleh sebab itu peserta harus mempersiapkan skill di bidang tersebut.

Kemudian pembicara memberikan solusi lain agar para peserta mahasiswa yang mengikuti webinar tersebut khususnya mahasiswa IT agar memiliki strategi khusus seperti

1. Persiapkan Ilmu/skill di bidang Teknologi Informasi.
2. Pengembangan Ilmu/skill melalui pelatihan, kursus digital, di luar

3. Perlebar koneksi/pergaulan di era global dengan mengikuti perkembangan Keilmuan di bidang IT
4. Pintar mempromosikan diri sebagai talenta digital melalui media - media digital seperti linkedIn, Twitter, Facebook, Instagram, dll
5. Rangkul rekan-rekan yang memiliki skill dan bakat di bidang IT
6. Tingkatkan Bahasa Inggris



Gambar 3. Penulis sedang mengisi topik webinar



Gambar 4. Penulis sebagai pembicara webinar di studio UBONTV

4. KESIMPULAN

Acara webinar yang dilaksanakan di stasiun UBONTV Universitas Ubudiyah Indonesia berjalan dengan sukses dan diikuti oleh banyak peserta yaitu sekitar 75 orang dari kalangan mahasiswa dan umum. Melalui webinar tersebut mahasiswa sangat antusias mengikuti dengan aktifnya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Webinar yang

dilaksanakan sebagai pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kewajiban penulis sebagai dosen.

5. REFERENSI

- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ed.). (2020). *Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Komunikasi dan Informatika* (1st ed., Vol. 1). Kominfo.
- Lieser, P., Taff, S. D., & Murphy-Haga, A. (2018). The webinar integration tool: A framework for promoting active learning in blended environments. *Journal of Interactive Media in Education*, 2018(1). <https://doi.org/10.5334/jime.453>
- Satya, V. E. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. *Jurnal Info Singkat*, 10(9).
- Murniadi, K. (2020). Dampak Revolusi 4.0 bagi SDM Indonesia. *Forum Manajemen*.
- Hendarman, A. F., & Cantner, U. (2018). Soft skills, hard skills, and individual innovativeness. *Eurasian Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.1007/s40821-017-0076-6>